

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan jaman senantiasa mempengaruhi pola pikir manusia untuk selalu berperan aktif mengikuti adanya perkembangan tersebut agar mampu bertahan dan mengembangkan pola kehidupannya. Era globalisasi merupakan wujud nyata dari perkembangan yang terjadi. Dalam era globalisasi ini terjadi berbagai perubahan dalam berbagai bidang kehidupan tak luput perubahan dan perkembangan juga berimbas pada perkembangan teknologi informasi yang berkaitan erat dengan perkembangan suatu sistem informasi. Dimana sebuah sistem informasi mempunyai peran yang sangat penting bagi pelaku bisnis dalam pengambilan keputusan demi mempertahankan, melakukan evaluasi maupun dalam upaya mengembangkan usahanya dalam rangka menghadapi persaingan yang ketat dalam era perdagangan bebas. Tak heran para pihak manajemen berlomba mempersiapkan sebuah sistem informasi yang baik dengan memanfaatkan adanya teknologi informasi. Dengan keadaan seperti ini tampak begitu pentingnya sebuah teknologi informasi dalam sebuah perusahaan atau instansi untuk mendukung sistem informasi yang berjalan di perusahaan tersebut.

Teknologi informasi mempunyai pengertian dari dua aspek, yaitu teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Teknologi informasi, mempunyai pengertian luas yang meliputi segala hal yang berkaitan dengan

proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi. Teknologi komunikasi mempunyai pengertian segala hal yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat yang satu ke lainnya. Karena itu, teknologi informasi dan komunikasi adalah suatu padanan yang tidak terpisahkan yang mengandung pengertian luas tentang segala aspek yang terkait dengan pemrosesan, manipulasi, pengelolaan, dan transfer/pemindahan informasi antar media menggunakan teknologi tertentu.

Penerapan teknologi informasi di perusahaan dapat difungsikan dalam berbagai bentuk, antara lain:

1. Penerapan teknologi informasi persediaan barang/stok barang, yang digunakan sebagai sistem informasi Manajemen Perusahaan.
2. Penerapan teknologi informasi sebagai sarana untuk mengolah data, menyimpan data, mendapatkan dan menyebarluaskan informasi secara cepat dan akurat.

Kedua fungsi penerapan teknologi informasi ini dapat terpisah maupun terintegrasi dalam suatu sistem informasi tergantung dari kemampuan software yang digunakan, sumber daya manusia dan infrastruktur peralatan teknologi informasi yang mendukung keduanya. Seperti halnya sistem informasi stok barang yang ada pada Divisi Penjualan Morning Coffe Yogyakarta.

Sistem persediaan adalah suatu sistem yang mengatur tentang cara penyimpanan, pengamatan tata letak dan juga cara mengadministrasikan

proses transaksi keluar masuk barang dari atau ke gudang dan juga perhitungan stok barang yang ada di gudang (Raymond McLeod, Jr, 1996).

Pada divisi penjualan Morning Coffe, dalam upaya mencapai keberhasilan maksimal dalam mengurus masalah persediaan barang, pengolahan data dan informasi yang masih menggunakan sistem manual dirasa sudah tidak memenuhi. Karena dalam melakukan proses pendataan barang, membutuhkan pengolahan data yang cepat dan menghasilkan informasi yang cepat dan akurat pula. Informasi yang dibutuhkan disini adalah laporan data stok barang awal, laporan barang keluar dan laporan stok barang setelah keluar.

Masih manualnya sistem persediaan barang mengakibatkan sering terlambatnya pembuatan laporan – laporan yang dibutuhkan seperti laporan keuangan, laporan jumlah barang keluar dan laporan persediaan barang.

Dari situlah divisi penjualan Morning Coffe memerlukan suatu sistem baru yang dapat membantu pihak perusahaan dalam melakukan pengolahan data persediaan barang sehingga dapat menghasilkan informasi yang cepat dan akurat.

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas dalam karya ilmiah ini, penulis memberikan judul **“Analisis Perancangan dan Implementasi Sistem Informasi Stok Barang Divisi Penjualan Morning Coffe Yogyakarta”** dengan harapan pemanfaatan teknologi informasi lebih optimal terutama dibidang sistem pengolahan data yang terkomputerisasi yang nantinya dapat membantu pengolahan data yang lebih kompleks

sehingga informasi yang dihasilkan dapat mendukung pihak manajemen Morning Coffe dalam pengambilan keputusan.

1.2 Rumusan Masalah

Penggunaan komputer dalam pengolahan data pada dasarnya bertujuan untuk membantu memudahkan penyelesaian tugas-tugas manusia dalam pemrosesan data. Data yang ada pada bagian penjualan berupa data yang sangat kompleks dan data itupun diperlukan sewaktu-waktu. Dengan asumsi ini maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

Bagaimana menganalisis dan merancang sistem informasi stok barang sehingga diperoleh informasi yang berkualitas dengan penyajian yang baik sehingga dapat meningkatkan kinerja karyawan Morning Coffe?

1.3 Batasan Masalah

Agar dalam penyusunan skripsi ini terarah maka pengembangan sistem yang akan dibahas dalam skripsi ini terbatas pada analisis dan perancangan sistem informasi stok barang yang meliputi:

1. Data

Pengolahan data barang masuk, barang keluar dan stok di gudang.

2. Informasi

Laporan barang masuk barang keluar dan laporan persediaan barang.

3. User

- Karyawan
- Manager
- Programmer

4. Software yang digunakan:
 - a. Sistem Operasi Windows XP
 - b. Pemrograman dengan bahasa pemrograman Visual Basic 6.0
 - c. Database Microsoft Access 2003

1.4 Tujuan Penelitian

Selain sebagai syarat kelulusan program pendidikan pada jenjang Strata-1 di Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer "AMIKOM" Yogyakarta, Kegiatan penelitian ini juga dilakukan untuk menghasilkan suatu rancangan sistem informasi pada Divisi Penjualan Morning Coffe Yogyakarta yang mampu melakukan pendataan barang untuk menghasilkan laporan persediaan barang dengan cepat dan tepat waktu, dan untuk mengetahui stock barang digudang dengan cepat.

1.5 Manfaat Penelitian

Diharapkan bahwa penyusunan skripsi ini dapat bermanfaat bagi beberapa pihak terutama:

1. Bagi Penulis
 - Dapat mengembangkan dan menerapkan ilmu yang diperoleh pada bangku kuliah dalam kehidupan yang nyata di masyarakat.
 - Menambah pengetahuan penulis tentang apa sebenarnya persediaan barang.
2. Bagi Morning Coffe

Dapat membantu kelancaran proses pengelolaan inventory, terutama penyediaan informasi persediaan barang secara cepat, tepat dan akurat

serta membantu meningkatkan mutu pelayanan kepada pelanggan dengan memanfaatkan komputer sebagai salah satu metode pengolahan data secara akurat, tepat waktu dan relevan.

3. Bagi Akademik

Sebagai tambahan referensi perpustakaan yang dapat dimanfaatkan sebagai media untuk menambah pengetahuan pembaca.

1.6 Metode Penelitian

Untuk memperoleh informasi atau data yang relevan dan akurat sehingga data yang diperoleh obyektif sebagai sumber dalam pelaksanaan kegiatan maka digunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi Masalah

Melakukan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan yang dilakukan oleh karyawan morning coffe.

2. Identifikasi Kebutuhan

Menganalisa dan memahami masalah yang di hadapi pemakai sistem. Dimana semua fungsi dan tujuan dari sistem harus di spesifikasikan sesuai dengan kebutuhan.

3. Rancangan Sistem

Merupakan tahap perancangan dari model kebutuhan yang ada. Pada tahap ini, di hasilkan rancangan komponen-komponen pengembang sistem

4. Implementasi Rancangan

Merupakan tahap implementasi dari tahap rancangan sistem. Yaitu proses kegiatan menerjemahkan hasil proses perancangan menjadi sebuah bentuk program komputer yang di mengerti oleh mesin komputer.

5. Testing

Meliputi pengujian unit program dan pengujian system secara keseluruhan

6. Implementasi

Syarat utama dari tahap ini adalah harus sudah melewati tahapan testing. Karena pada tahap ini, sistem bukan lagi dalam tahap uji coba tapi sudah dalam keadaan siap di gunakan.

1.7 Sistematika Penyusunan Laporan

Pelaksanaan pembuatan skripsi ini meliputi beberapa bab yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Merupakan bagian pengantar dari pokok permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini. Adapun hal-hal yang dibahas berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode pengumpulan data dan sistematika penyusunan laporan.

BAB II LANDASAN TEORI

Menguraikan tentang konsep dasar sistem, konsep dasar informasi, sistem informasi, analisis sistem informasi, konsep dasar sistem

basis data, konsep dasar perancangan sistem, perangkat lunak yang digunakan yaitu Microsoft Visual Basic versi 6.0 dan Microsoft Access sebagai DBMS.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Dalam bab ini diuraikan secara lengkap tentang konsep dasar analisis sistem informasi, analisis biaya dan manfaat, analisis kelayakan, rancangan secara umum, rancangan normalisasi, relasi antar tabel, dan rancangan input output secara rinci.

BAB IV IMPLEMENTASI SISTEM

Merupakan bab yang akan membahas kegiatan implementasi yang meliputi tahap pemrograman dan pengetesan program, pemilihan dan pelatihan personil, instalasi hardware dan software, pengetesan sistem serta konversi sistem.

BAB V PENUTUP

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan dari pelaksanaan seluruh kegiatan dan beberapa saran dari penulis baik kepada pihak perusahaan maupun kepada pihak yang akan melakukan penelitian dengan tema yang sama di masa yang akan datang.